

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan seluruh kontraktor besar maupun kontraktor kecil memiliki masalah masing-masing dimasa pandemi COVID-19 ini. Namun ada beberapa masalah yang dilalui keduanya secara bersamaan. Pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah sangat merugikan dunia konstruksi ini dimulai dari material yang terhambat, proyek yang terhambat, pembayaran yang terhambat, dan juga sumber daya manusia yang terhambat.

Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah tentang:

1. Faktor Penurunan Jumlah Proyek
2. Faktor Keterlambatan Proyek
3. Faktor Pembengkakan Biaya Proyek

Masalah ini diangkat dan dijadikan sebuah penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu penyebaran kuesioner. Kuesioner yang sudah dibagikan akan diolah untuk mencari validasi, reliabilitas, nilai *mean* dan *ranking*, dan mencari nilai dari *Independent T-Test* menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini memiliki perbedaan pada setiap indikator pada ketiga faktor tersebut. Perbedaan pendapat pada masing-masing faktor akan disajikan sebagai berikut.

5.1.1 Faktor Penurunan Jumlah Proyek

Pada seksi ini, kontraktor besar dan kecil merasakan terdapatnya penurunan jumlah proyek akibat perekonomian negara yang memburuk karena adanya pandemi COVID-19 dan terdapatnya penurunan jumlah tender yang tersedia akibat pandemi COVID-19. Sedangkan pada indikator terdapatnya penundaan pelaksanaan proyek yang belum dimulai pada saat pandemi COVID-19,

kontraktor besar dan kontraktor kecil memiliki perbedaan pendapat. Bagi kontraktor besar terdapat penundaan karena efek dari pembatasan-pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah sehingga mengganggu rencana kerja dari kontraktor besar. Sedangkan bagi kontraktor kecil yang bekerja dalam skala kecil, penurunan jumlah tender membuat kontraktor kecil mengalami penurunan jumlah proyek yang selama ini ada.

5.1.2 Faktor Keterlambatan Proyek

Pada seksi ini, kontraktor besar dan kontraktor kecil memiliki perbedaan pendapat pada indikator ketersediaan impor material, impor suku cadang alat berat, dan kebutuhan material dari luar kota. Hal ini disebabkan oleh kontraktor besar yang membutuhkan material yang terbaik, reparasi alat berat, dan juga jumlah material yang tidak mencukupi di daerah lokasi proyek tersebut. Sedangkan untuk kontraktor kecil, penghentian proyek karena adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan penghentian proyek sementara waktu untuk memerhatikan protokol kesehatan.

5.1.3 Faktor Pembengkakan Biaya Proyek

Pada seksi ini, kontraktor besar dan kecil memiliki satu perbedaan pendapat tentang terdapatnya kenaikan harga sewa peralatan, akibat adanya pandemi COVID-19. Pada kontraktor besar yang menyewa peralatan dalam jumlah banyak, pastinya memiliki masalah tentang kenaikan harga sewa. Sedangkan pada kontraktor kecil, pengeluaran biaya proyek tambahan untuk penanganan protokol kesehatan merupakan masalah utama yang diperhatikan.

5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis agar penelitian selanjutnya menjadi lebih sempurna jika ada penelitian sejenis dimasa mendatang.

1. Memperbanyak jumlah responden agar data lebih valid.
2. Melakukan studi dengan jurnal luar negeri yang sejenis dan langsung terjun kelapangan untuk memastikan keakuratan data yang diambil.
3. Memperluas cakupan wilayah dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Wasono, Yudha Triarianto. "Penundaan Pekerjaan Konstruksi Akibat Pandemi Covid-19 (Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19)." Sip Law Firm, 2 June 2020.
- Soeharto I, (1995), Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, N, Gregory. (2003). Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Nurhadi Pratomo. "Banyak Proyek Ditunda Akibat Pandemi, Sektor Konstruksi Diprediksi Melambat." Bisnis.com, bisnis.com, 21 May 2020.
- Peraturan LPJKN No.03 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi.
- Peraturan Menteri PUPR No. 14/2020 tentang 'Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia'.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi
- Agne Yasa. "AKI : Covid-19 Membuat Pekerjaan Konstruksi Melambat." Bisnis.com, bisnis.com, 4 June 2020.
- Jannah, Hendra Friana & Selfie Miftahul. "Proyek PUPR Ditunda Demi Penanganan Corona, Termasuk Ibu Kota Baru?" Tirto.id, 4 Apr. 2020
- Wirawan. (2020, Juni 08). Penjualan Jasa Konstruksi Tertekan Pandemi Covid-19. Jawa Pos, 8 Juni 2020
- Bakhtiyar, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Di Kota Lamongan. Jurnal Rekayasa Sipil, 6(1), 55-66.
- Slater, Amal. "Jasa Konstruksi Bangunan Multi Atau Banyak Hunian." Match Consulting, 23 July 2020.

Santoso, Kevin, et al. POTRET INDUSTRI KONSTRUKSI DI SURABAYA
DALAM MASA PANDEMI COVID-19. 2021.

Dipohusodo, Istimawan. 1995. Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1.
Yogyakarta : Badan Penerbit Kanisius.

Kerzner, Harold. Project Management: A Systems Approach to Planning,
Scheduling, and Controlling. Hoboken, Nj, John Wiley & Sons, 2009.

Novika, Soraya. “Begini Ganasnya Dampak Corona Terhadap Proyek
Infrastruktur.” Detik Finance, 12 June 2020, finance.detik.com/infrastruktur/d-5051410/begini-ganasnya-dampak-corona-terhadap-proyek-infrastruktur.

Yasa, Agne. “Kementerian PUPR Ungkap Dampak Covid-19 Ke Proyek
Pemerintah.” Ekonomi Bisnis, 28 June 2020.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200628/45/1258669/kementerian-pupr-ungkap-dampak-covid-19-ke-proyek-pemerintah>

Eriwianto, W.I. 2002. Manajemen Proyek Konstruksi, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Triyawan, Andi. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keberlangsungan
Perusahaan Jasa Konstruksi.” Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi,
Universitas Darussalam Gontor, 2021.

Boy, Wendi, and Randi Erlindo. “FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB
KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG KULIAH PADA
MASA PANDEMI COVID 19.” Universitas Dharma Andalas, 2021,
www.jurnal.unidha.ac.id/index.php/RIVT/article/view/231/161. Accessed
2021.

Masinambow, Billy. “TANTANGAN DAN PELUANG DUNIA JASA
KONSTRUKSI DITENGAH PANDEMIK COVID-19.” MEDIA
MATRASAIN, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021,
ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/32631/30866.